

DIKTAT KULIAH

Penjelasan Pemakaian Tata Kalimat

中級日本語 **New Approach Japanese Intermediate Course**

日本語研究者教材開発室

By: 小柳 昇(2002,203,2004)

Pengantar

Diktat ini disusun untuk memberikan penjelasan dalam bahasa Indonesia berkaitan dengan pemakaian berbagai pola dan aturan-aturan kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada buku 中級日本語 New Approach Japanese Intermediate Course yang disusun oleh Oyanagi Noboru (2004). Tulisan ini dimaksudkan sebagai pendamping dari buku tersebut, agar pemelajar dapat belajar sendiri dimana pun dan kapan pun. (Melia Dewi Judiasri)

Pelajaran 1

Pola kalimat yang menyatakan perbandingan (1)

- (1) AはBより digunakan untuk menyatakan makna A lebih (adj).....daripada B.
- (2) AとB どちら・どちらが... digunakan untuk menanyakan manakah yang lebih (adj) diantara A dan B.
- (3) (Aより) Bのほうが digunakan untuk menyatakan bahwa B lebih (adj) ... (daripada A).
- (4) AはB ほど...ない digunakan untuk menyatakan bahwa A tidak se (adj).....B

- (5) X (の中) で 何/だれ/どこ/いつが一番… digunakan untuk menanyakan tentang apa, siapa, mana dan kapan yang paling (adj).....diantara kumpulan suatu topik.
- (6) X (の中) で…が一番… digunakan untuk menyatakan bahwa diantara suatu kumpulan topik X, Y lah yang paling (adj).....
- (7) A と B と C の中で どれ/だれ/どこ/いつが一番… digunakan untuk menanyakan tentang apa/siapa/mana dan kapan diantara A,B dan C yang paling (adj)
- (8) 比べる ‘membandingkan’
- 1) AはB に/と比べて (Xが) … digunakan pada saat membandingkan A dengan B, disebutkan bahwa X –nya
 - 2) AはB に/と比べると (Xが) … penggunaannya sama dengan no. 1) yakni untuk membandingkan A dengan B, dan disebutkan bahwa X –nya, perbedaannya adalah bahwa jika pada poin 1), A dan B nya disebutkan dengan jelas. Sedangkan untuk pola ini adakalanya A atau B tidak disebutkan dengan jelas.

Ragam Ungkapan

- (1) (adj i) + 感じる ungkapan ini bermakna ‘merasakan ...’.
- (2) なんとなく digunakan pada saat kita tidak tahu dengan jelas apa sebab dan alasannya berkaitan dengan suatu hal yang terjadi atau yang kita rasakan.
- (3) (adverbia) + の (nomina) pola ungkapan ini digunakan untuk menjelaskan keadaan dari suatu benda/hal/perkara (berkategori nomina) sedangkan hal yang menjelaskannya berkategori adverbia.
- (4) (Xは) (Y)によって 違う/いろいろだ digunakan untuk menyatakan bahwa topik pembicaraan yang disebutkan sebagai X, berbeda-beda/bermacam-macam tergantung pada Y (berkategori nomina) nya.

(5) ～のではないのでしょうか。 merupakan bentuk halus dari ～だろうか。

pola ini digunakan untuk mengemukakan suatu pemikiran pribadi berkaitan dengan suatu hal/perkara yang ditujukan kepada lawan bicara .

A/V の～ untuk mengkonfirmasi suatu hal.

N/na adj (なの) 好きなのではないのでしょうか。

Pelajaran 2

Pola kalimat yang menyatakan tentang suatu keadaan/kondisi yang berkaitan dengan suatu kemiripan (1)

(1) よう

1) Xは (まるで) (Nomina) のようだ

(まるで) ‘bagaikan’, boleh dipakai boleh tidak. Pola ini digunakan untuk menjelaskan bahwa topik pembicaraan yang disebutkan sebagai X, diumpamakan mirip seperti sesuatu (berkategori nomina).

2) Xは (まるで) …ような+(nomina)

Pola ini digunakan untuk menjelaskan bahwa suatu hal/karakteristik yang dimiliki oleh topik pembicaraan X, diumpamakan seperti sesuatu (berkategori nomina).

3) Xは (まるで) …ように+(adj i/na / verba)

Pola ini digunakan untuk menjelaskan bahwa suatu hal/karakteristik misalnya cara berjalan/cara berbicara dan lain-lain yang dimiliki oleh topik pembicaraan X, diumpamakan seperti sesuatu (berkategori nomina)

*Pada saat menggunakan pola-pola yang menjelaskan tentang ‘kemiripan’ ini harus memperhatikan kategori kelas kata yang mengikuti dan diikuti oleh よう ini, yaitu:

～ (Nomina) のようだ

～ ような+(nomina)

～ ように+(adj i/na / verba)

(2) みたい (digunakan dalam ragam lisan)

Xは (まるで) (nomina) みたいだ

Pola ini digunakan untuk menjelaskan bahwa topik pembicaraan X, diumpamakan mirip seperti sesuatu yang berkategori nomina. Pada penggunaannya dalam kalimat tidak perlu menggunakan partikel の seperti pada pola yang menggunakan ようだ.

(3) AはB に/と (Xが) 似ている / AとBは (Xが) 似ている

Pola ini digunakan untuk menjelaskan bahwa antara A dan B ada suatu kemiripan berkaitan dengan X.

(4) AはBと (Xが) そっくりだ / AとBは (Xが) そっくりだ

Pola ini digunakan untuk menjelaskan bahwa antara A dan B sangat mirip/persis, baik secara keseluruhan ataupun hanya berkaitan dengan suatu bagian saja.

Ragam Ungkapan

(1) Pola ini digunakan untuk menjelaskan makna dari suatu kata/istilah, bisa pula untuk menjelaskan definisi dari suatu kata.

1) X (というの) はどういう意味ですか / Xは…という意味 / ことです

Pola ini digunakan untuk menanyakan / menjelaskan makna dari suatu kata/istilah. Pola ini untuk menjelaskan bahwa topik pembicaraan X bermakna Y.

2) Xというのは何 (のこと) ですか / Xというのは…のことです

Pola ini digunakan untuk menanyakan makna suatu istilah, serta pola berikutnya digunakan untuk menjawabnya.

(2) A が…を、B が…を～

Pola ini sering digunakan dalam wacana tulis. Jika di dalam suatu kalimat majemuk menggunakan verba yang sama beberapa kali, maka biasanya verba tersebut hanya digunakan satu kali saja di akhir kalimat, sedang verba yang sama sebelumnya disingkat/ditiadakan.

(3) (ところ) 'suatu bagian/hal yang ditunjuk yang merupakan bagian penting yang ingin dijadikan fokus dalam suatu pernyataan.

Pelajaran 3

Pola-pola kalimat yang menyatakan adanya suatu perubahan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan taraf/ tingkatan (1).

(1) Adverbia yang digunakan untuk menanyakan tentang suatu tingkatan.

1) どれくらい／どれぐらい どのくらい／どのぐらい

pola ini digunakan untuk menanyakan seberapa besar jumlah suatu tingkatan

2) どれだけ／どのていど digunakan untuk menanyakan besaran suatu tingkatan/taraf.

(2) ～よりどのくらい／どれくらい／どれだけ／どのていど digunakan untuk menanyakan suatu tingkatan dengan membandingkannya dengan hal lain.

(3) ～より (少し、ずっと、かなり) Pola ini digunakan untuk membandingkan sesuatu dengan yang lain. Dalam penjelasannya digunakan adverbia yang menyatakan adanya suatu tingkatan seperti 少し 'sedikit', ずっと 'sangat', かなり 'cukup' dan lain-lain.

(4) A は B より / A より B のほうが (bilangan konkrit) Pola ini digunakan untuk membandingkan sesuatu antara A dan B , atau untuk menyatakan bahwa B lebih ... daripada A (adv yang digunakan adalah yang menyatakan tingkatan) , dengan menyebutkan bilangannya secara konkrit.

(5) ~ば~ほど... / ~なら~ほど... Pembentukannya adalah dengan mengubah verba / adjektiva ke dalam bentuk pengandaian (仮定条件)、digabungkan dengan bentuk kamus dari adjektiva atau verba tersebut + ほど . Pola ini bermakna 'semakin ... semakin ...'. Untuk adjektiva na, polanya adalah adjektiva bentuk biasa + なら digabungkan dengan adjektiva na bentuk kamus + ほど.

(6) ~(nomina) + ほど Pola ini juga bermakna 'semakin ... semakin...'.
(7) Adverbia yang menyatakan tingkatan (berdasarkan tingkatan dari minimum ke maksimum)

- ちっとも 、全然 、少しも 、 全く
- あまり 、そんなに
- 少し 、ちょっと 、やや 、ほんの
- まあまあ
- けっこう
- かなり 、ずいぶん 、 だいぶ
- とても 、大変 、 非常に 、すごく
- いちばん 、最も

(8) 『今でも』 『今では』 Pola ini digunakan bisa untuk hal-hal yang ada perubahan maupun yang tidak. 『今でも』 digunakan untuk yang tidak mengalami perubahan, sedangkan 『今では』 digunakan untuk hal-hal yang mengalami perubahan.

Ragam Ungkapan

(1) Ungkapan yang menyatakan...

1) (nomina) など digunakan untuk memberikan contoh dari suatu kelompok benda yang disebutkan. Dalam ragam lisan biasa digunakan (～なんか) .

2) (nomina) なんて pada umumnya digunakan bersamaan dengan ungkapan atau pola kalimat menyangkal, dengan demikian kesannya terasa lebih ringan. Dalam ragam lisan digunakan pula (～なんか)

3) (kalimat) なんて penggunaan ungkapan ini menunjukkan kesan ‘terkejut’.

(2) ～ことにする / した Pola ini digunakan pada saat seseorang memutuskan suatu perkara berdasarkan pada keinginan sendiri.

(3) それでは / それじゃ (どうして) pola ungkapan ini digunakan pada saat mengganti topik pembicaraan.

Pelajaran 4

Pola-pola kalimat yang menyatakan adanya suatu perbedaan, perbandingan atau pertentangan (1).

(1) Menyambungkan kalimat-kalimat dengan menggunakan kata sambung (konjungsi) yang menyatakan adanya suatu perbedaan, perbandingan dan pertentangan.

Pada umumnya pola-pola yang menyatakan perbedaan (対比) menggunakan (Aは…、Bは…) atau (XはAは…、Bは…) ,tetapi pada pola kalimat berikut di bawah ini menggunakan kata sambung yang menyatakan adanya perbedaan dan pertentangan yakni; が、けど、けれど(も)、けれども、だが、ですけれども、でも、しかし、ところが、のに、**dan** それなのに.

- 1) (Aは) …が、…。 Pola ini dapat menggunakan bentuk biasa maupun bentuk halus
- 2) (Aは) … けど、… Lebih banyak digunakan dalam ragam lisan
- 3) (Aは) … けれど(も) …。
- 4) (Aは) …。けれども、…。 Digunakan dalam ungkapan yang lebih kaku
- 5) (Aは) …。だが、…。 Digunakan dalam ragam lisan, kalimat ditulis dalam bentuk *biasa*.
- 6) (Aは) …。ですけれども、…。 Ungkapan lebih halus, dalam kalimat ditulis dengan bentuk halus.
- 7) (Aは) …。でも、…。 Kalimat dapat menggunakan bentuk *biasa* atau bentuk halus.
- 8) (Aは) …。しかし、…。 Kalimat dapat menggunakan bentuk *biasa* atau bentuk halus, cenderung merupakan ungkapan yang kaku.
- 9) (Aは) …。ところが、…。 Kalimat dapat menggunakan bentuk *biasa* atau bentuk halus, untuk menyatakan makna memiliki perasaan yang lain/berbeda.

10) (A は) …のに、…。Kalimat sebelumnya menggunakan bentuk *biasa*, penggunaannya mengindikasikan bahwa perasaan yang lain/berbeda tersebut lebih kuat.

11) (A は) …。それなのに、…。Kalimat dapat menggunakan bentuk *biasa* atau bentuk halus

(2) Penggunaan kata 違う dan 違い

1) AはBと違って… ('A *berbeda* dengan B,)

2) AとB(と)の違いは…(という)ことです (*perbedaan* antara A dan B adalah,....)

3) AがBと違うのは…(という)点です (A *berbeda* dengan B adalah pada hal ... nya)

Ragam Ungkapan

(1) ~たびに ungkapan ini digunakan pada saat melakukan suatu perbuatan, *selalu* terjadi sesuatu atau selalu melakukan suatu perbuatan

(2) 使役受身文 merupakan ungkapan yang bermakna 'seseorang disuruh melakukan suatu perbuatan yang tidak menyenangkan oleh seseorang yang lebih tinggi kedudukannya'.

Pelajaran 5

Pola kalimat yang menyatakan hal-hal yang berkaitan dengan ‘berita/kabar yang di dengar dari suatu sumber’ (1).

- (1) ～そうだ Ungkapan yang digunakan pada saat menyampaikan suatu informasi yang diperoleh apa adanya.
- (2) ～ということだ Dalam penggunaan ungkapan ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut, yakni; bahwa ～ということだ sedikit lebih tegas dari pada そうだ , berbeda dengan そうだ、 sebelum ～ということだ dapat menggunakan (だろう) atau verba dalam bentuk lampau.
- (3) ～らしい Berbeda dengan そうだ , yakni sebelum menyampaikan informasi yang diperoleh dari suatu sumber itu, sebelumnya terlebih dulu dipertimbangkan untuk kemudian disampaikan kepada orang lain (tidak langsung disampaikan apa adanya). Penyambungannya semua menggunakan bentuk biasa.
- (4) Ungkapan yang menunjukkan ‘asal dari sebuah informasi’.
 - 1) ～によると… informasi berasal dari sumber secara umum.
 - 2) ～によれば… informasi berasal dari sumber secara umum.
 - 3) ～の話では… informasi berasal dari pembicaraan seseorang.
 - 4) (新聞) で読んだんですが、… / (テレビ) で見たんですが、… informasi berasal dari bahan bacaan yang telah dibaca, atau dari media yang telah dilihat.
 - 5) ～から聞いたんですが、… informasi berasal dari apa yang telah didengar.
 - 6) ～から聞いたところによる / ～ところでは informasi berasal dari apa yang telah didengar.
 - 7) 聞くところによると digunakan pada saat informasi yang telah diperoleh tidak disebutkan sumbernya dari mana.

Ragam Ungkapan

- (1) ～ことになった Pola ini digunakan pada saat melaporkan suatu hasil, dan tidak hanya merupakan suatu keinginan/hasrat pribadi saja.
- (2) ～ことになっている Digunakan pada saat menyatakan suatu peraturan, rencana, atau suatu hal/perkara yang telah ditetapkan.
- (3) ～ことになる Ungkapan yang menyatakan suatu hasil yang sewajarnya terjadi seperti demikian.
- (4) ～ごとに Menyatakan makna ‘selang/setiap...’, menyatakan pembatasan berkaitan dengan suatu aktifitas.

Pelajaran 6

Pola-pola kalimat yang berkaitan dengan penggunaan ‘waktu’ (1)

- (1) ～する した時… pada saat menggunakan pola ini harus memperhatikan penggunaan verba bentuk kamus atau verba bentuk lampau, karena berkaitan dengan maknanya. Pola kalimat ini menjelaskan bahwa ‘pada saat melakukan suatu perbuatan (kalimat A), melakukan aktifitas yang disebutkan kemudian (kalimat B).
- (2) (名詞) +まで… penggunaan まで ini menyatakan makna ‘sampai dengan’ dengan pengertian terjadi suatu proses yang berlangsung sampai batas waktu yang disebutkan sebelum kata まで.
- (3) (動詞辞書形) +まで… pola ini bermakna bahwa ‘sampai dengan aktifitas yang disebutkan sebelum まで tersebut berlangsung, melakukan aktifitas yang lain.
- (4) (名詞) +までに… pola ini bermakna ‘sebelum ...(nomina)’.

- (5) (動詞辞書形) + までに… pola ini bermakna ‘sebelum terjadi suatu perbuatan/kejadian yang disebutkan sebelum までに’.
- (6) ～間 (あいだ) … pola ini menyatakan makna ‘selama’.
- (7) ～間 (あいだ) に… pola ini sama dengan ～うちに bermakna ‘selagi/mumpung’
- (8) 〇〇中 (ちゅう) penggunaan kata ini berkaitan dengan suatu aktifitas yang sedang berlangsung, seperti pada contoh kata-kata berikut; 会話中 (pembicaraan sedang berlangsung)、営業中(aktifitas kerja/perdagangan sedang berlangsung)、出張中 (sedang dinas luar)、勉強中(aktifitas belajar sedang berlangsung)、使用中 (sedang dipakai)、試験中 (aktifitas ujian sedang berlangsung)、食事中 (aktifitas makan sedang berlangsung)、電話中 (sedang menelepon)、休憩中 (sedang beristirahat).
- (9) 〇〇中 (ちゅう) に penggunaan kata ini berkaitan dengan waktu, yang bermakna ‘dalam waktu’ yang disebutkan sebelum (ちゅう) に. Contoh kata-kata tersebut adalah; 午前中に (dalam waktu pagi)、夏休み中に (dalam libur musim panas)、ゴールデンウィーク中に (dalam libur akhir pekan)
- (10) 〇〇中 (じゅう) に penggunaan kata ini pun berkaitan dengan waktu, yang bermakna ‘dalam waktu’ yang disebutkan sebelum (じゅう) に, kata ini digunakan pada kata-kata seperti; 今日中に (dalam hari ini)、今週中に(dalam minggu ini)、今月中に(dalam bulan ini)、今年中に(dalam tahun ini). Untuk kata 今週じゅう dan 今月じゅう adapula yang dibaca dengan 今週ちゅう(に) dan 今月ちゅう(に)
- (11) 〇〇中 (じゅう) penggunaan kata ini berkaitan dengan waktu, yang bermakna ‘selama waktu yang disebutkan sebelum 中 (じゅう) terus berlangsung’. Kata-kata yang digunakan adalah; 一日中 (seharian)、一晩中 (semalaman)、一年中(sepanjang tahun).
- (12) 補助動詞 (verba bantu) , dalam pola ini dapat digunakan verba transitif (他動詞) ataupun verba intransitif (自動詞) , dalam bentuk ます.

- 1) ～始める (menyatakan mulainya suatu aktifitas).
- 2) ～続ける (menyatakan berlanjutnya suatu aktifitas).
- 3) ～終わる (menyatakan berakhirnya suatu aktifitas).
- 4) ～出す pola ini berbeda dengan ～始める、karena memiliki makna ‘suatu hal yang tidak direncanakan terjadi dengan tiba-tiba. Biasanya tidak digunakan pada saat memulai suatu perbuatan yang diinginkan oleh diri sendiri seperti pada penggunaan (しよう) .

Ragam ungkapan

(1) ～ようになっている pola ini digunakan pada saat menjelaskan/menyatakan suatu struktur atau prosedur dari suatu perkara.

(2) (動詞辞書形 ない形) ことがある pola ini bermakna ‘bahwa hal/perkara yang disebutkan tersebut sampai sekarang masih ada/terjadi, dan sejak sekarang ke depan pun kemungkinan akan terjadi/akan dilakukan/(frekuensi perulangannya sedikit).

(3) つい pola ini bermakna ‘melakukan suatu perbuatan dengan tidak sadar’. Pola ini banyak digunakan pada kondisi ‘meskipun dipikirkan tidak boleh melakukan suatu perbuatan, tetapi tanpa sadar terlanjur melakukan perbuatan tersebut’.

Pelajaran 7

Pola –pola kalimat yang menyatakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perkiraan suatu keadaan (1)

- (1) ~そうだ pola ini digunakan pada saat melihat suatu keadaan tertentu, lalu memperkirakan keadaan benda atau seseorang tersebut. Kategori yang digunakan adalah adjektiva *i* dan *na* dalam bentuk biasa (寒い、高い、暇、まじめ), serta verba yang menyatakan keadaan seperti ある、いる dan verba bentuk dapat (potensial). Perlu diperhatikan bahwa untuk nomina tidak ada bentuk ~そうだ, tetapi harus menggunakan ~のようだ / みたいだ. Dalam kalimat ~そうだ berperan seperti na adjektiv.
- (2) (今にも) 〈動詞ます形〉 そうだ pola ini digunakan pada saat melihat suatu keadaan (sekarang), lalu memperkirakan bahwa apa yang dilihatnya sejak saat itu dan selanjutnya segera akan menjadi sebagaimana yang diperkirakan.
- (3) (動詞ます形) そうだ pola ini digunakan ketika memikirkan suatu keadaan/kondisi (sekarang), lalu memperkirakan mulai saat ini atau dalam waktu dekat akan menjadi sebagaimana yang diperkirakan, atau memperkirakan sesuatu yang akan terjadi terkait dengan apa yang dilihat. Pola ini juga dapat digunakan ketika memperkirakan suatu perbuatan yang akan dilakukan oleh seseorang terkait dengan sikap/karakter, cara berpikir maupun kemampuan seseorang.
- (4) (詞ます形) そうもない / そうにない pola ini digunakan ketika melihat/memikirkan suatu keadaan/kondisi (sekarang), lalu memperkirakan bahwa hal yang dilihatnya tersebut *tidak akan* terjadi/dapat dilakukan dan lain sebagainya.
- (5) (い形容詞) なさそうだ pola ini merupakan bentuk penyangkalan dari pola (1). Selain itu terdapat pula bentuk (い形容詞) そうではない、tetapi untuk bentuk (～が) ない、hanya digunakan bentuk (～が) なさそうだ saja.

- (6) (な形容詞 / 名詞) ではなさそうだ pola ini merupakan bentuk penyangkalan dari pola (1). Pola (な形容詞) そうではない ada, tetapi jarang digunakan. Selain itu tidak ada pola (名詞) そうではない.

Ragam ungkapan

Ungkapan berikut adalah penggunaan kata yang berkaitan dengan ruang lingkup suatu jumlah bilangan. 以上 (bil) lebih、以下 (bil) di bawah、以内 (bil) di dalam ruang lingkup sejumlah bilangan、以外 'selain'.

- (1) 以上、以下、以内、以外

1) ~以上

2) ~以下

3) ~以内

4) ~以外

- (2) それでは pola ini digunakan ketika 'menyelesaikan suatu pekerjaan/aktifitas yang telah selama ini dilakukan, dan kemudian melanjutkan dengan pekerjaan/aktifitas yang lain berikutnya.

- (3) ~としたら / すると / すれば pola ini digunakan untuk menyatakan bahwa pernyataan yang diucapkan merupakan suatu pernyataan pengandaian, bahwa pada kenyataannya hal yang diucapkannya itu tidak benar atau tidaklah demikian adanya.

Pelajaran 8

Pola kalimat yang menyatakan hal-hal yang berkaitan dengan dugaan dan harapan (1).

- (1) ～（だろう）と思っていたが、…た。 Pola ini digunakan ketika seseorang menduga sesuatu dan berharap sesuatu tersebut terjadi/menjadi kenyataan, tetapi pada kenyataannya apa yang diduga dan diharapkannya itu tidak terjadi/tidak menjadi kenyataan.
- (2) ～（だろう）と思っていたら…た。 Pola ini sama penggunaannya dengan pola (1), tetapi kenyataan terkait dengan apa yang diduga dan diharapkannya itu memiliki makna ‘*di luar dugaan*’ yang lebih kuat dari pada pola (1).
- (3) ～たら / と…た。 Pola ini berkaitan dengan makna ‘menemukan/mengalami hal-hal yang di luar dugaan’. Selain pola di atas, digunakan pula pola ～た。すると、～た。 Tetapi ada pula pola ～と～ yang tidak memiliki makna ‘di luar dugaan’ yakni dengan hanya menyambungkan dua kejadian saja.
- (4) せっかく～のに…（た） pola ini menyatakan suatu ‘penyesalan /ketidakpuasan’ terhadap suatu perkara. Selain pola ini digunakan pula pola せっかく～のだから… yang bermakna ‘padahal sudah sengaja melakukan suatu hal, jadi jika tidak dilakukan sayang sekali. Oleh sebab itu melakukan …’.
- (5) 思っていた / 期待していたより… pola ini menyatakan makna bahwa apa-apa yang telah dipikirkan atau diharapkan, pada kenyataannya ternyata berbeda.
- (6) 思っていた / 期待していたほど…ない pola ini digunakan untuk menyatakan bahwa apa yang telah dipikirkan atau diharapkannya, ternyata tidak seperti demikian. Untuk pola (5) dan (6) dapat pula menggunakan kata 予想する atau 心配する.
- (7) 予想に使われる副詞 (adverbia yang digunakan pada kalimat yang menyatakan dugaan)
 - 1) やはり、やっぱり～ kata ini digunakan bila kenyataan yang terjadi sesuai dengan apa yang telah diperkirakan. Selain itu kata ini pun

digunakan ketika pembicara (setelah berbicara tentang berbagai hal) kembali pada pemikiran/pembicaraan semula.

- 2) 意外にも～ kata ini digunakan ketika suatu hasil akhir/kenyataan berbeda dengan apa yang telah diduga sebelumnya (hasil bertolak belakang dengan perkiraan).

(8) 予想が当たる / はずれる pola ini digunakan untuk menyatakan bahwa perkiraan/dugaannya *tepat* atau *meleset*.

Ragam ungkapan

～ばかり

1) (名詞) ばかり kata ini maknanya mirip dengan kata だけ, tetapi memiliki tambahan makna yakni 'kalau hanya itu, tidak baik'.

2) (動詞て形) ばかりいる pola ini menggunakan verba bentuk *te*, bermakna 'hanya melakukan suatu perbuatan yang ditunjukkan oleh verba bentuk *te* tersebut'.

Pelajaran 9

Pola kalimat untuk menyatakan suatu sebab akibat (1)

(1) Ungkapan yang menyatakan 'sebab'. Di belakang kalimat ini mengemukakan tentang fakta, dan tidak bisa menggunakan ungkapan yang menyatakan suatu keinginan/hasrat dari si pembicara.

- 1) (名詞) で…
- 2) (い形容詞) くて…
- 3) (動詞て形) …

4) ～の / (動詞た形) (pola ini merupakan kalimat yang menyatakan adanya sebab akibat secara objektif, dengan demikian banyak digunakan dalam wacana yang bersifat formal/tegas) , selain itu jika digunakan untuk menyatakan hubungan sebab akibat yang bersifat umum, digunakan pula pola (動詞辞書形 / ない形) ために

5) ～によって… / ～による makna dari pemakaian pola ini berkaitan dengan sebab / akibat.

(2) Menyatakan kalimat sebab akibat dengan menggunakan kata sambung yang menyatakan adanya suatu urutan

1) ～から、… / ですから、… pada umumnya di akhir kalimat banyak digunakan ungkapan-ungkapan yang bersifat subjektif atau ungkapan yang menyatakan keinginan / hasrat.

2) だから、… penggunaannya sama dengan no. 1), merupakan bentuk *biasa* dari (ですから)

3) ～ので、… / それで、… pola ini merupakan kalimat yang menyatakan suatu fakta, dan bersifat objektif. Pola ini digunakan pada kalimat permohonan yang bersifat halus. Selain itu digunakan terhadap atasan pada saat mengemukakan alasan

(3) Ungkapan yang digunakan untuk bertanya dan menjawab dengan pernyataan sebab akibat

1) どうして / なぜ…んですか ～から。 / ～んです。 Pola ini lebih bersifat ragam lisan.

2) (どうして / なぜ…) ～ (普通形) からだ / です。 Pola ini digunakan pula pada wacana tulis.

3) (どうして / なぜ...) ~もの / もんですから。 Pola ini digunakan pada ragam lisan, digunakan pada saat berbicara untuk mengemukakan alasan pribadi, dan memiliki makna ingin dimengerti oleh lawan bicara.

(だって) ~もの / もん。 Merupakan ungkapan yang informal/akrab.

(4) 倒置文 (mengulang kembali hal/perkara yang telah diketahui oleh lawan bicara, untuk kemudian difokuskan/ditekankan pada hal/perkara yang menjadi alasannya /sebabnya).

1) ...のは~からだ

2) ...のは~ためだ

Ragam ungkapan

(1) ~ものだ pola ini digunakan untuk menyatakan kebenaran dari suatu fakta.

(2) より~ objek yang menjadi pembandingnya adalah (今) , (その時)

(3) ~なければいけない / ~なくてはいけない menyatakan makna adanya suatu *keharusan untuk melakukan suatu perbuatan*. Pola ini sama dengan pola (~なければならぬ) / (~ないとはいけない)

Dalam percakapan dapat menggunakan kependekan dari pola tersebut yakni,

~なければいけない / ならない menjadi ~なきゃ (いけない / ならない)

~なくてははいけない / ならない menjadi ~なくちゃ (いけない / ならない)

Pelajaran 10

Pola ungkapan yang digunakan untuk menyatakan sebab akibat (2)

- (1) なぜ／どうして ～か分からない pola ini digunakan untuk menyatakan makna 'tidak tahu mengapa sesuatu perkara/perbuatan terjadi'. Sebelum ～か digunakan bentuk *biasa*, sedangkan untuk adjektiva *na* digunakan partikel の.
- (2) なぜ／どうして～かという、…からだ pola ini digunakan untuk menyatakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Sebelum ～かという digunakan bentuk *biasa*.
- (3) (おかげ) pola ini digunakan pada saat mengungkapkan perasaan terima kasih atas perolehan hasil yang baik.
 - 1) ～おかげで
Pola ini digunakan pula dalam ungkapan persalaman yakni (おかげさまで、元気です), namun selain itu digunakan pula dalam ungkapan sindiran seperti あいつのおかげでひどい目にあった。
 - 2) …のは ～おかげだ dalam pola ini sebelumnya disebutkan terlebih dulu akibatnya, untuk selanjutnya disebutkan alasan atau penyebabnya.
- (4) (せい) pola ini digunakan pada saat muncul suatu hasil yang tidak baik, untuk itu sebagai akibatnya harus menanggung resiko serta bertanggung jawab atas apa yang terjadi.
 - 1) ～せいで
 - 2) …のは ～せいだ dalam pola ini sebelumnya disebutkan terlebih dulu akibatnya, untuk selanjutnya disebutkan alasan atau penyebabnya.

Ragam ungkapan

- (1) (動詞辞書形) とか (動詞辞書形) とか… pola ini digunakan untuk menyatakan melakukan berbagai kegiatan dengan menyebutkan macam-macam

kegiatan tersebut. pola ini penggunaannya sama dengan pola (～たり～たり) ,tetapi perasaan ingin menyatakan satu persatu setiap kegiatan lebih kuat.

(2) ～ていく／くる pola ini menyatakan makna ‘arah dari suatu perpindahan’, dalam hal ini harus diperhatikan posisi/kedudukan pembicara. Penggunaan ～てくる bermakna objek yang dibicarakan menghampiri/mendekat pada pembicara, sedangkan ～ていく bermakna objek yang dibicarakan cenderung menjauh dari pembicara. Selain itu pola ～てくる dapat pula bermakna ‘melakukan suatu kegiatan, lalu kembali ke tempat dimana sekarang berada seperti pada kalimat 家にある本を持って来ます。(pembicara sedang berada di kampus, dia pergi dulu ke rumah untuk mengambil buku, lalu kembali lagi ke kampus). Sementara itu yang dimaksud dengan ～いく adalah, melakukan suatu kegiatan lalu pergi ke suatu tempat seperti pada kalimat BIP でおいしいものを買って行く.

(3) (ただ／ちょっと) (動詞普通形) だけだ／で… pola ini bermakna ‘hanya melakukan suatu perbuatan yang disebutkan saja.

(4) 思わず kata ini digunakan pada saat tanpa disadari melakukan suatu perbuatan, sering digunakan ketika terjadi suatu kondisi dimana pada saat seperti itu siapapun salah satu dari anggota badannya akan merespon dengan alamiah.

Pelajaran 11

Pola-pola yang berkaitan dengan perbandingan (2)

(1) まし kata ini digunakan untuk menyatakan perbandingan

- 1) AのほうがBよりましだ pola ini bermakna ‘baik A maupun B tidak baik, tetapi bila keduanya dibandingkan maka A lebih baik dari pada B’. pola ini sama juga dengan pola Aも…けれど、Bよりましだ, selain itu

pola ini digunakan pula dalam ungkapan bermakna ‘daripada tidak ada, ini masih lebih baik’. 何もないよりでした／何も～よりでした dan jika menyertakan kata まだ maka dimaksudkan untuk lebih menekankan bahwa B terlalu jelek atau terlalu parah.

- 2) Bするくらいなら、Aしたほうがました pola ini digunakan ketika membandingkan dua hal/perkara yang kedua-duanya merupakan hal/perkara yang tidak baik, dengan cara menyebutkan salah sebuah contoh yang ekstrim seperti pada (A), ini dimaksudkan bahwa sebenarnya pembicara tidak ingin melakukan kegiatan seperti tersebut pada (B).

- (2) Aほど～(名詞)は(ほかには)ない pola ini digunakan untuk menyatakan makna bahwa ‘tidak ada hal lain yang menyamai sesuatu seperti yang disebutkan pada A’. pola ini maknanya sama dengan penggunaan pada pola Aが一番～

- (3) XはAというより(も)、むしろB pola ini dimaksudkan bahwa untuk menjelaskan X lebih tepat menggunakan pernyataan pada (B) daripada pernyataan pada (A).

Ragam ungkapan

(1) ～にとって(は) pola ini digunakan ketika terdapat perbedaan berkaitan dengan perasaan maupun cara berpikir masing-masing orang, pernyataan ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang posisi masing-masing. Perlu diperhatikan bahwa pola (～として) merupakan ungkapan yang menyatakan suatu posisi, karakter maupun ragam dari suatu hal yang disebutkan, sedangkan penggunaan pola (～とって) ini berbeda.

(2) (動詞た形) ものだ pola ini digunakan ketika mengemukakan tentang kenangan suatu kebiasaan di masa lampau, dan dengan pola ini dimaksudkan bahwa pembicara merasa rindu pada hal tersebut.

(3) ～も…ば、～も… pola ini dapat digunakan seperti pada pola (～も…し、～も…) ,tetapi pola ini menekankan makna ‘ada bermacam-macam; melakukan berbagai kegiatan’ atau makna ‘tidak ada apa-apa; tidak melakukan apa-apa’.

(4) かって penggunaan kata ini untuk menyatakan bahwa hasil yang didapat ternyata bertentangan dengan perkiraan yang biasa.

Pelajaran 12

Pola-pola yang mengungkapkan tentang suatu keadaan dan kemiripan (2)

(1) A を B にたとえる (と…) / A は B にたとえられる pola ini digunakan untuk mengumpamakan sesuatu yang disebut pada A dengan pernyataan pada B, atau A diumpamakan sebagai B.

(2) A はいわば B (のようなもの) だ pola ini bermakna ‘jika A diumpamakan dengan sesuatu maka menjadi B.

Ragam ungkapan

(1) Ungkapan-ungkapan yang menggunakan kata sambung (konjungsi) untuk menjelaskan suatu hal/perkara, atau menyatakan sesuatu dengan kata lain

1) いわゆる pada umumnya digunakan untuk memperkenalkan sebuah kata atau istilah.

2) つまり digunakan untuk mengganti makna atau isi pernyataan dari ungkapan kalimat yang terdapat di depan, agar lebih mudah dimengerti, sebagai sebuah simpulan.

A, つまり B pola ini bermakna 'yang dimaksud dengan A adalah B'

つまり、…のだ

つまり、…ということだ

(2) Xを〜と呼ぶ digunakan untuk menyatakan bahwa nama X, disebut dengan panggilan X

(3) 〜によって pola ini berkaitan dengan adanya suatu cara, tahapan dari suatu tindakan.

(4) におい／音／味がする digunakan untuk mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan penciuman (tercium bau harum/busuk), pendengaran (terdengar suara), atau perasaan yang berkaitan dengan merasakan manis, pahit dan lain sebagainya.

Pelajaran 13

Pola kalimat yang menyatakan tentang adanya suatu tingkatan dan perubahan (2)

(1) Pola kalimat dasar yang menyatakan perubahan

1) 名詞 … 先生になった

2) な形容詞 …きれいになった

3) い形容詞 …暑くなる

4) 動詞 …読めるようになった

(2) 〜てくる／いく

1) Pemakaian dengan menggunakan verba yang menyatakan aktifitas.

(～てきた) menyatakan makna suatu hal/perkara yang terjadi sampai dengan sekarang, sedangkan (～ていく) bermakna suatu hal/perkara yang akan terjadi mulai saat ini. Bentuk lampau (た形) pada kata (きた) seperti tersebut di atas, menyatakan makna 'waktu saat ini'.

2) Pemakaian dengan menggunakan verba yang menyatakan perubahan. (～てきた) menyatakan makna yang menunjukkan adanya permulaan/ditengah suatu perubahan, sedangkan (～ていく) menyatakan makna 'kemajuan dari suatu perubahan'.

3) Pemakaian dengan menggunakan verba yang menyatakan perasaan dan pemikiran.

(～てきた) menyatakan makna bahwa 'perasaan seperti itu muncul', dan dalam hal ini bentuk (～ていく) tidak ada.

Pernyataan (雨が降り始めた 'hujan mulai turun') dapat pula menggunakan pernyataan (雨が降ってきた) tetapi (～てきた) pada kalimat tersebut biasanya digunakan pada saat pembicara faktanya berada di tempat dimana hujan turun.

(3) ～つれて…、～にしたがって… pola ini digunakan ketika dua buah kejadian berubah secara bersamaan.

(4) Xは (動詞普通形) +ほどだ/ほど…

+ほどではない pola ini digunakan untuk mengungkapkan suatu tingkatan berkaitan dengan X.

Penggunaan pola tersebut di atas, dapat pula menggunakan (くらい) karena dapat menyatakan ungkapan yang sama, tetapi untuk kalimat negatif hanya dapat menggunakan (ほど) .

(5) (数 'bilangan') +ばかり penggunaannya sama dengan (くらい) dan (ほど) . Dalam penggunaan kalimat yang menyatakan permohonan, dapat tersampaikan dengan halus bahwa hal yang diinginkan hanya sebesar/sejumlah

bilangan yang disebutkan saja. Selain itu (少しばかり) dapat pula digunakan secara umum seperti pada この辺で少しばかり休んでいきませんか

Ragam ungkapan

～たいものだ pola ini bermakna ‘pada kenyataannya mungkin sulit, tapi ingin melakukan sesuatu, dan seandainya bisa rasanya sangat baik’.

Pelajaran 14

Pola kalimat yang menyatakan perbedaan, perbandingan dan pertentangan (2)

Pola-pola berikut ini digunakan untuk membandingkan antara A dan B, kata ～のに対して, それに対して, 一方, dan ところが berfungsi untuk mempertentangkan antara A dan B tersebut.

- (1) Aは ～のに対して、Bは…
- (2) Aは…。それに対して、Bは…
- (3) Aは…。一方、Bは…
- (4) Aは…。ところが、Bは…

Ragam ungkapan

- (1) Tipe-tipe cara penulisan ragam tulis (cara penyambungan kalimat dengan kalimat menggunakan bentuk ます形 . Untuk bentuk menyangkal dari adjektiva i, adjektiva na/ nomina dan kata (ない) , menggunakan (～く)

- (2) たとえ ～ても、… pola ini untuk menyatakan makna ‘untuk sementara ini meskipun ada hal seperti itu’.
- (3) (また) merupakan kata sambung (konjungsi) yang digunakan ketika membicarakan tentang hal yang lain di dalam sebuah pembicaraan dengan tema yang besar.

Pelajaran 15

Pola kalimat yang menyatakan hal-hal yang berkaitan dengan ‘informasi yang di dengar dari suatu sumber’ (2).

(1) ～とのことだ pola ini digunakan untuk mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang didengar dari suatu sumber, jika dibandingkan dengan (～ということだ) pola ini lebih tegas. Dalam percakapan formal dan ragam tulis digunakan pula bentuk (～とのこと、…) ,selain itu digunakan pula ketika menyampaikan pesan.

(2) ～という penggunaannya dalam ragam tulis dimaksudkan untuk menyampaikan informasi yang diketahui secara luas dan umum.

(3) ～と聞いた／聞いている penggunaannya untuk mengemukakan informasi yang didengar. Penggunaan (～と) adalah untuk menyatakan isi informasi yang telah diperoleh. Yang dimaksud dengan 聞いている disini tidak dimaksud dengan makna ‘sekarang sedang mendengar hal/informasi tersebut’.

1) 基本的な文型 (pola kalimat dasar)

2) (～と聞いた／聞いているんですが、～) merupakan kalimat yang digunakan untuk mengkonfirmasi (menanyakan kembali untuk memastikan) suatu keadaan/kondisi yang telah didengar.

3) (～と聞いていたんですが、～) merupakan kalimat yang digunakan untuk menyatakan bahwa informasi suatu kondisi yang telah didengarnya sama dengan kenyataan atau malah berbeda dengan kenyataannya.

(4) ～と言われている pola ini menggunakan bentuk pasip, digunakan untuk mengemukakan isi informasi yang diketahui secara luas.

Ragam ungkapan

(1) ～だけでなく、～も pola ini digunakan untuk menyatakan bahwa suatu hal yang terjadi atau perbuatan yang dilakukan bukan hanya itu saja, melainkan kejadian lain pun terjadi atau perbuatan lain pun dilakukan.

(2) (動詞た形) まま… pola ini menjelaskan sesuatu hal berada dalam kondisi/keadaan yang berbeda dari biasanya.

(3) ちなみに merupakan kata sambung (konjungsi) yang dimaksudkan untuk menambahkan informasi yang masih berkaitan dengan hal/perkara yang dibicarakan.

Pelajaran 16

Pola kalimat dan ungkapan yang berkaitan dengan 'waktu' (2)

(1) ～うちに ungkapan ini digunakan ketika menyatakan suatu perasaan untuk mengemukakan makna 'sebelum suatu keadaan/kondisi berubah'. Sebelum ～うちに digunakan nomina, adjektiva *i*, adjektiva *na*, verba (いる) (ある) yang menyatakan keberadaan, ～ている yang menyatakan suatu keadaan sedang berlangsung, bentuk-bentuk menyangkal /negatif, dan ～ている yang

menyatakan suatu aktifitas atau keadaan yang cenderung pada makna 'terjadi sesuatu yang alami selama waktu tertentu'.

- 1) 名詞
- 2) い形容詞、な形容詞
- 3) 動詞 (いる) (ある)
- 4) ~ている (1) 状態
- 5) 否定形 pola ini digunakan pula untuk menyatakan perasaan bermakna 'biasanya setelah melakukan sesuatu lalu melakukan perbuatan yang lain, tetapi dalam hal ini melakukan suatu perbuatan sebelum hal lain terjadi'.
- 6) ~ている (2) (動作) (状態) pola ini berbeda dengan ~ている no.4), pola ini menjelaskan makna suatu aktifitas atau keadaan yang cenderung pada makna 'terjadi sesuatu yang alami selama waktu tertentu'.

(2) A から B にかけて pola ini berbeda dengan (~から~まで), yakni tidak menunjukkan 'waktu' dengan jelas, dan bisa pula tidak berurutan. Selain itu ada pula yang menjelaskan berkaitan dengan tempat.

Ragam ungkapan

(1) ~がち penggunaan kata ini bermakna 'kecenderungan'.

1) (名詞) がち digunakan untuk menyatakan makna 'keadaan yang seperti disebutkan tersebut cenderung sering/banyak'. (contoh penggunaannya sedikit)

2) (動詞ます形) がち digunakan untuk menyatakan makna 'ada kecenderungan menjadi suatu hal yang tidak baik/jelek seperti itu'.

(2) (いかにも) ~らしい、~らしい~ digunakan untuk menyatakan bahwa orang itu sering muncul/ tampil dengan kebiasaan/karakteristik dasarnya.

(3) (動詞辞書形／ない形) ことだ pola ini penggunaannya sama dengan makna pada pola (～したほうがいい／～しなさい) tapi merupakan suatu ungkapan yang lebih tegas/keras. Dalam ragam tulis biasanya suatu wacana diakhiri dengan pola (～こと) dengan makna (～てください) (～ないてください) .

Pelajaran 17

Pola kalimat untuk menyatakan suatu perkiraan dan keadaan (2)

(1) Variasi dari pola (～そうだ)

- 1) ～そうになっている menyatakan makna sesaat sebelum suatu keadaan terjadi.
～そうにしている digunakan ketika memperlihatkan suatu keadaan
- 2) ～そうに見える maknanya nyaris sama dengan (～そうだ) ,tetapi lebih menekankan pada kesan tentang hal yang dilihatnya.
- 3) ～そんな気がする
～そんな感じがする／感じだ penggunaan pola ini dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu yang dirasakan (berkaitan dengan perasaan pembicara). Pola ini menggunakan verba bentuk ます.
- 4) ～そうに (動詞) pola ini digunakan pembicara untuk menjelaskan tentang keadaan seseorang yang dilihatnya dan memperkirakan bahwa seseorang itu melakukan suatu aktifitas dengan keadaan seperti yang disebutkan berkategori adjektif *i*.
- 5) ～そうになった pola ini bermakna ‘sebenarnya tidak melakukan perbuatan atau tidak terjadi hal yang disebutkan itu, tetapi jika terjadi atau jika dilakukan merupakan suatu hal yang membahayakan’. Penggunaan

pola ini bisa pula bermakna dalam keadaan ‘sedikit saja lagi (akan terjadi suatu kejadian, tapi tidak terjadi)’ (もう少しで～ところだった) .

- (2) (きっと) ～に違いない pola ini digunakan pada saat meyakini suatu hal/perkara adalah demikianlah adanya, dan merupakan suatu pertimbangan yang sifatnya pribadi. Jika tidak ada suatu keyakinan pada perkara/hal tersebut, tetapi ada kemungkinan menjadi seperti itu maka menggunakan pola (もしかしたら) ～かもしれない. Sedangkan jika penjelasan secara objektif dan bila secara logika siapa pun akan berpikir bakal menjadi seperti itu maka menggunakan pola (～はずだ) .

Perhatikan contoh berikut:

- * 山田さんは今家にいるに違いない merupakan suatu pertimbangan yang sifatnya pribadi, yakni berdasarkan pengetahuan yang diketahui oleh diri pembicara.
- * 山田さんは今家にいるにはずだ merupakan suatu pertimbangan yang bersifat objektif, misalnya tidak masuk sekolah karena masuk angin (oleh sebab itu diperkirakan Yamada berada di rumah).
- * 勉強すれば上手になるに違いない merupakan suatu pemikiran kuat dari orang itu sendiri.
- * 勉強すればきっと上手になるはずだ kalimat ini menyatakan makna bahwa meskipun hasilnya tidak demikian (tidak menjadi pintar), namun secara logika memang akan demikian (menjadi pintar),

Penggunaan はず secara logika berdasarkan urutan dari kegiatan yang dilakukan yakni dari X ke Y, dengan demikian jika hasil dari suatu perbuatan disebutkan terlebih dulu maka harus menggunakan (～に違いない) . Perhatikan contoh berikut:

- * 山田さんは顔が赤い。きっとお酒を飲んだに違いない (X 飲んだはずだ)

*山田さんは昨日上司と酒屋に行った。だからきっとお酒を飲んだはずだ

- (3) ～はずがない pola ini menyatakan hal bahwa secara logika atau berdasarkan pengetahuan hal seperti itu tidak terpikirkan/tidak terduga. Selain pola tersebut di atas bisa pula menggunakan pola (～ (ない) はずだ) . Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa はず merupakan suatu pertimbangan berdasarkan logika, maka ada kalanya hasil (fakta)nya berbeda.

Ragam ungkapan

- (1) ～である／～ではない merupakan bentuk yang digunakan dalam ragam tulis

(2) ～ことに (は) … pola ini berfungsi sebagai adverbial yang menerangkan kalimat. Maksud penggunaannya untuk menyatakan bahwa yang dimaksud dengan... betul-betul suatu hal yang...

1) い形容詞／な形容詞

2) 動詞 (～たことに)

(3) ～ものだ (ね) digunakan untuk menyatakan perasaan yang berkaitan dengan keheranan, keterkejutan, dan kekaguman.

～もんだ (ね)

1) い形容詞 penggunaan dasarnya untuk menyatakan makna 'suatu hal yang sewajarnya terjadi'.

2) (たいしたものだ) (困ったものだ) merupakan ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan, untuk menyatakan suatu tanggapan yang bermakna luar biasa maupun tanggapan yang menyatakan suatu kesulitan.

- 3) その他 pola-pola ini menggunakan adjektiva yang menyatakan makna adanya suatu tingkatan dan digunakan bersama-sama dengan adverbial.
- 4) (よく (まあ) …ものだ) merupakan ungkapan yang menyatakan makna banyak/cukup banyak melakukan suatu aktifitas.

Pelajaran 18

Pola kalimat yang menyatakan perkiraan dan harapan (2)

- (1) 予想したとおり、思っていたとおり digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu terjadi sesuai dengan apa yang telah diperkirakan/dipikirkan.
- (2) 予想／期待どおり… digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu terjadi sesuai dengan apa yang telah diperkirakan /diharapkan.
- (3) 予想／期待に反して… digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu terjadi bertentangan dengan apa yang telah diperkirakan/diharapkan.
- (4) 期待を裏切る digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu terjadi bertentangan dengan apa yang telah diperkirakan/diharapkan.
- (5) 予想に使われる副詞 (2) adverbial yang digunakan untuk memperkirakan sesuatu.
 - 1) 案の定 digunakan ketika suatu hal terjadi sesuai dengan yang diperkirakan.
 - 2) 案外 digunakan ketika suatu hal yang diperkirakan di luar dugaan terjadi sebaliknya.
 - 3) まさか kata ini digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang tidak terpikirkan sebelumnya.
 まさか～とは (思わなかった)
 まさか～はずがない

- 4) まさに kata ini digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang ternyata terjadi seperti apa yang dikira /dipikirkan.
まさに～とおri /どおり…

Ragam ungkapan

(1) ～ずに… merupakan bentuk yang digunakan dalam ragam tulis, maknanya sama dengan (～ないで…) 'tanpa...'.
(2) ついに penggunaan kata ini hampir sama dengan kata やっと, tetapi sering digunakan pada kejadian yang skalanya besar. Kata ini digunakan untuk menyatakan perasaan bahwa sesuatu akhirnya dapat terlaksana/ berhasil meskipun melalui waktu yang lama atau bahkan telah terjadi berbagai hal. Namun demikian berbeda dengan やっと, kata ini bisa digunakan pula untuk hal-hal yang tidak terwujud.

Pelajaran 19

Pola kalimat yang menyatakan sebab akibat (3)

(1) ～からこそ… (のだ) pola ini menggunakan kata (こそ) dengan maksud lebih menguatkan alasannya.

- 1) 普通の使い方 cara penggunaan yang biasa
- 2) (逆説) の使い方 cara penggunaan yang bertentangan

(2) ～ばかりに pola ini menggunakan kata (ばかり) untuk menyatakan perasaan bahwa hanya dengan suatu alasan yang sepele saja akan menimbulkan hasil yang jelek.

(3) ～からには… (～なら当然) pola ini digunakan untuk mengemukakan suatu hal wajar berkaitan dengan suatu pemikiran atau apa yang akan dilakukan tentang hal-hal yang telah diputuskan.

1) 義務・必要 pola ini berkaitan dengan suatu kewajiban atau keperluan, diikuti oleh pola (～なければならぬ) atau (～ないわけにはいかない) . Sedangkan untuk menyatakan makna 'tidak perlu', digunakan pola (～なくてもいい) atau (必要ない) .

2) 希望・意志 pola ini berkaitan dengan suatu harapan dan keinginan, diikuti oleh pola (～たい) (～(よ)うと思う) atau (～つもりだ) .

3) 命令・アドバイス・禁止 pola ini berkaitan dengan suatu larangan, perintah ataupun saran, diikuti oleh pola (命令形、(～ほうがいい) atau (～てはいけない)

Ragam ungkapan

(1) (動詞ます形) + ようがない pola ini menyatakan makna bahwa karena cara atau tindakan untuk melakukan hal tersebut tidak ada, maka tidak bisa terlaksana. Pola ini berbeda dengan bentuk keinginan.

(2) ～わけにはいかない pola ini hampir sama dengan (～ことができない) tetapi alasan secara psikologis dan moril lebih kuat. Pola ini memiliki makna kuat bahwa melakukan perbuatan seperti itu tidak apa-apa, tetapi menurut perasaan hal tersebut tidak dapat dilakukan.

Pola ini menggunakan bentuk negatif dua buah seperti pada ～ないわけにはいかない, hampir sama maknanya dengan (～なければならぬ) tetapi alasannya cenderung berdasarkan psikologis lebih kuat.

(3) さぞ… (こと) だろう daripada jika hanya menggunakan だろう saja maka penggunaan さぞ ini menyatakan perasaan bahwa pembicara sangat memahami posisi dan keadaan lawan bicara.

Pelajaran 20

Pola kalimat yang menyatakan suatu penjelasan atau suatu simpulan

(1) ~わけだ digunakan untuk mengemukakan suatu simpulan, merupakan suatu hasil yang wajar/sepatutnya. わけ digunakan pula dengan makna yang sama dengan 理由. Contoh: どういうわけでそんなことをしたのですか。

1) (~から) . . . わけだ pola ini digunakan ketika menjelaskan suatu alasan mengapa hasilnya menjadi demikian. Jika dibandingkan dengan (~んです) merupakan ungkapan yang lebih tegas, selain itu ungkapan ini sama dengan pola (. . . のは~からだ)

2) (~と/~たら/~ば/~から) . . . わけだ digunakan untuk menegaskan/mengkonfirmasi garis besar suatu hubungan sebab akibat, untuk kemudian mengemukakannya.

3) (このように/つまり) . . . (という) わけだ digunakan untuk menyatakan suatu simpulan, atau untuk menjelaskan apa makna dari kata/ Pernyataan yang ada di bagian depan. Pola ini penggunaannya sama dengan (~のだ) .

(2) ~わけではない digunakan untuk menyangkal suatu simpulan/ pernyataan yang diduga oleh lawan bicara.

1) (~という) わけではない di dalam percakapan menggunakan (~わけではない) digunakan pada saat setelah mendengarkan pernyataan dari lawan bicara, lalu untuk menjelaskan suatu hal yang dianggap akan mengakibatkan

kesalahpahaman pada lawan bicara tersebut terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keadaan diri sendiri atau perkataan sebelumnya.

Di dalam percakapan sering digunakan (そういうわけではない) .

2) ~といっても. . . (という) わけではない digunakan ketika pembicara menambahkan penjelasan dari apa yang telah dikemukakan sebelumnya (pernyataan di bagian depan), agar tidak muncul simpulan yang salah.

Adakalanya pembicara tidak menyebutkan (~わけではない) ,tetapi hanya mengatakan pernyataan yang ingin dikatakannya saja.

(3) ~からといって (いつも/必ずしも/みんな) merupakan suatu penyangkalan terhadap suatu bagian pernyataan. Pola ini bermakna 'meskipun dengan alasan tersebut, tetapi hasilnya tidak akan selalu seperti demikian'.

Adakalanya pembicara tidak menyebutkan とは限らない/というわけではない tetapi hanya mengatakan pernyataan yang ingin dikatakannya saja.

Ragam ungkapan

(1) わざわざ penggunaannya memiliki makna bahwa 'hal ini sangat merepotkan, karena itu sebenarnya tidak melakukan hal seperti itu pun tidak apa-apa'. Di dalam percakapan kadang kala digunakan untuk menyatakan rasa terima kasih terhadap orang yang telah melakukan perbuatan itu untuk kepentingan pembicara'.

(2) うっかり sering digunakan ketika terlanjur melakukan suatu perbuatan akibat suatu kelalaian atau kurang hati-hati. Digunakan untuk menyatakan makna 'tidak disadari melakukan suatu perbuatan'.